

ARTIKEL_Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat-1

by Ely S

Submission date: 10-Jan-2024 07:46PM (UTC-0800)

Submission ID: 2180564054

File name: ARTIKEL_Pencak_Silat_dan_Nilai_Sosial_dalam_Masyarakat-1.doc (94.5K)

Word count: 2161

Character count: 14768



Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat : Literature Review

Pencak Silat and Social Values in Society: Literature Review

Agung Dwi Darmawan¹, Alya Adelliana², Ester Dwi Cahyani³, Ade Novi Triana⁴

Universitas PGRI Madiun¹, Universitas PGRI Madiun², Universitas PGRI Madiun³, Universitas PGRI Madiun⁴

email: agung@unipma.ac.id¹, alya_2104102015@mhs.unipma.ac.id²,

ester_2104102011@mhs.unipma.ac.id³, ade_2004102016@mhs.unipma.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki kontribusi Pencak Silat terhadap pembentukan nilai sosial dalam masyarakat, dengan fokus pada dampaknya terhadap karakter, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Tujuan penelitian adalah untuk menggali secara mendalam bagaimana praktik Pencak Silat membentuk struktur sosial dan nilai-nilai kultural dalam suatu masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur atau studi kepustakaan dengan memanfaatkan sumber informasi dari Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencak Silat tidak hanya memengaruhi individu yang terlibat langsung, tetapi juga memberikan dampak dalam memelihara harmoni dan kohesi sosial dalam masyarakat. Temuan mencakup aspek-aspek seperti pelestarian budaya, identitas nasional, nilai-nilai moral, dan pembentukan karakter positif. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi Pencak Silat dalam membentuk nilai sosial dan karakter masyarakat Indonesia, memperkaya pemahaman tentang peran seni bela diri tradisional sebagai bagian integral dari kehidupan sosial dan kultural.

Kata Kunci: Pencak Silat, Nilai Sosial, Masyarakat.

Abstract

This research investigates the contribution of Pencak Silat to the formation of social values within a community, focusing on its impact on character, solidarity, and social responsibility. The research aims to delve deeply into how the practice of Pencak Silat shapes social structures and cultural values within a society. The research method employed is literature analysis or literature review using information sources from Google Scholar. The results indicate that Pencak Silat not only influences individuals directly involved but also has an impact on maintaining social harmony and cohesion in the community. Findings encompass aspects such as cultural preservation, national identity, moral values, and the cultivation of positive character traits. This research provides profound insights into the contribution of Pencak Silat in shaping social values and the character of Indonesian society, enriching the understanding of the role of traditional martial arts as an integral part of social and cultural life.

Keywords: Pencak Silat, Social Values, Society

Style APA dalam mensitasi artikel ini: Darmawan. A.D, Adelliana. A., Cahyani. E.D, Triana. A.N (2023). Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat : *Literature Review*. PENJAGA: Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 4(1), 28 -35

Correspondence author: Agung Dwi Darmawan, Universitas PGRI Madiun, Indonesia. E-Mail: agung@unipma.ac.id

Received: 27 November 2023, **Revised :** 9 Desember 2023, **Accepted :** 23 Desember 2023

pada warisan budaya Indonesia, melainkan juga telah dikenal secara internasional sebagai bentuk seni bela diri yang kaya akan nilai-nilai sejarah, budaya, dan filosofi.

Pencak Silat, sebagai bagian integral dari warisan budaya Indonesia, memiliki peran yang tak terbantahkan dalam mempertahankan identitas dan keberagaman budaya di Nusantara. Praktik ini tidak hanya sekadar teknik bertarung, tetapi juga membawa filosofi dan nilai-nilai yang mewarnai kehidupan masyarakat. Keunikan Pencak Silat tak hanya terletak pada aspek fisiknya, tetapi juga pada nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang diwariskannya dari generasi ke generasi. Melalui latihan dan praktik, Pencak Silat memupuk karakter, disiplin, serta semangat kebersamaan di dalam masyarakat.

Pencak Silat menjadi simbol kekuatan spiritual dan intelektual (Santika et al., 2022). Filosofi-filosofi yang terkandung di dalamnya tidak hanya mengajarkan teknik bertarung, melainkan juga menekankan pada harmoni, keseimbangan, dan keselarasan dengan alam dan lingkungan sekitar.

Di samping itu, Pencak Silat juga merangkul identitas budaya dan tradisi, dengan gerakan dan teknik yang tidak hanya mengekspresikan keterampilan bertarung, tetapi juga menceritakan sejarah serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam suatu komunitas atau daerah. Nilai-nilai seperti rasa hormat, kejujuran, dan tanggung jawab juga menjadi bagian tak terpisahkan dari latihan Pencak Silat, yang memberikan dampak signifikan pada karakter individu dan interaksi sosial dalam masyarakat.

Pencak Silat bukan sekadar sekumpulan gerakan fisik, melainkan juga suatu jalan untuk pengembangan moralitas, kreativitas, dan kebijaksanaan. Di dalamnya, terdapat ajaran etika yang mencakup penghormatan, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang tidak hanya diterapkan dalam latihan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan seni dan kreativitas juga menjadi bagian integral dari Pencak Silat, di mana setiap gerakan bukan hanya teknik bertarung, melainkan ekspresi dari keindahan dan dinamika, menciptakan sebuah harmoni antara fungsi praktis dan keindahan artistik.

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada aspek bagaimana praktik Pencak Silat berkontribusi terhadap pembentukan karakter sosial dalam masyarakat. Fokusnya meliputi dampak Pencak Silat dalam mengembangkan nilai-nilai seperti solidaritas, kerjasama, serta tanggung jawab sosial di dalam lingkungan komunitas. Pertanyaan yang menjadi fokus utama penelitian meliputi bagaimana praktik Pencak Silat memengaruhi interaksi sosial, bagaimana nilai-nilai etika yang diajarkan dalam Pencak Silat tercermin dalam perilaku sehari-hari

masyarakat yang terlibat, dan sejauh mana pengaruhnya dalam memelihara harmoni dan kohesi sosial.

⁷ Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul ⁸ “Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali secara lebih mendalam bagaimana praktik Pencak Silat membentuk struktur sosial dan nilai-nilai kultural dalam suatu masyarakat. Ini meliputi analisis terhadap peran Pencak Silat dalam mengajarkan kedisiplinan, penghormatan, dan kejujuran sebagai fondasi dari interaksi sosial yang sehat. Penelitian juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana praktik Pencak Silat tidak hanya memengaruhi individu yang terlibat langsung, tetapi juga bagaimana nilai-nilai yang diajarkan dapat mengalir ke dalam dinamika sosial yang lebih luas dalam masyarakat.

³ METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah studi kepustakaan. Dalam studi ini, fokus penelitian terletak pada analisis dan sintesis informasi yang terdapat dalam literatur, artikel, serta sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan mengenai Pencak Silat dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Populasi data yang diakses mencakup berbagai sumber yang membahas aspek-aspek filosofis, budaya, sejarah, dan dampak sosial dari praktik Pencak Silat. Teknik pengambilan data akan melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai pandangan dan perspektif yang terdapat dalam literatur untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana Pencak Silat berinteraksi dengan nilai-nilai sosial di dalam masyarakat serta implikasinya dalam pembentukan karakter sosial. Dengan memanfaatkan sumber-sumber tulisan ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai peran Pencak Silat dalam membangun nilai-nilai sosial di dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Judul Penelitian	Penulis, Tahun	Hasil
Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas	Kholis (2016)	Pencak Silat, budaya asli Indonesia, meliputi dimensi mental, seni, beladiri, dan

Bangsa		olahraga, membentuk satu kesatuan yang utuh. Selain itu, mengajarkan nilai-nilai seperti ketaqwaan, cinta tanah air, kesehatan, percaya diri, ketahanan mental, kewaspadaan, semangat ksatria, disiplin, dan ketekunan. Ini merangkum sifat-sifat taqwa, responsif, kuat, tahan, dan gesit.
Implementasi Nilai-Nilai Luhur Budaya Pencak Silat Sebagai Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah	Jannah & Khikmah (2018)	Pencak Silat memperkuat pendidikan karakter melalui nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya, termasuk pengembangan dimensi spiritual, penanaman cinta terhadap tanah air, penguatan bela diri dengan tujuan baik, dan penekanan pada sportivitas. Tujuan utamanya adalah memperkaya karakter siswa melalui nilai-nilai lokal yang ada dalam Pencak Silat, menjadi metode yang tepat untuk peningkatan karakter siswa.
Penguatan Nilai Sosial Pada Pelatihan Dasar Pencak Silat Bagi Siswa SMA Negeri 1 Modayag Bolaang	Umaternate & Hasrin (2020)	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa umumnya peserta, khususnya siswa di SMA Negeri 1

Mongondow Timur		<p>Modayag, telah menginternalisasi nilai-nilai sosial. Siswa yang mengikuti pelatihan dasar Pencak Silat menunjukkan penerapan nilai-nilai sosial, seperti disiplin dan ketaatan, yang termanifestasi dalam kedisiplinan mereka dalam mengikuti jadwal dan mematuhi aturan yang diberikan oleh instruktur selama sesi pelatihan. Selain itu, terlihat adanya kerja sama antar peserta selama pelatihan.</p>
<p>1 Perkembangan Pencak Silat Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta</p>	(Marjanto & Widjaja, 2020)	<p>Temuan penelitian menggambarkan bahwa Pencak Silat tak hanya merupakan aktivitas olahraga semata, melainkan juga menyimpan nilai-nilai penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, transfer pengetahuan Pencak Silat berlangsung efektif dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik dari seorang mentor atau pelatih kepada para siswanya. Ini tampak dari pertumbuhan jumlah aliran dan perguruan Pencak Silat yang berasal dari</p>

		wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.
--	--	--

Pembahasan

Kholis (2016) dalam penelitiannya menjelaskan pentingnya Pencak Silat sebagai sarana pembentukan moralitas bangsa melalui aplikasi nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Pencak Silat, sebagai budaya asli Indonesia, tidak hanya mencakup aspek fisik bela diri, tetapi juga melibatkan dimensi mental, seni, dan olahraga yang membentuk kesatuan holistik. Lebih jauh lagi, praktik Pencak Silat menjadi wahana bagi internalisasi nilai-nilai mulia seperti ketaqwaan, cinta tanah air, kesehatan, percaya diri, ketahanan mental, kewaspadaan, semangat ksatria, disiplin, dan ketekunan. Nilai-nilai ini bukan hanya mencakup aspek individual, tetapi juga merangkum sifat-sifat yang diharapkan dalam masyarakat yang responsif, kuat, tahan, serta gesit. Melalui implementasi nilai-nilai luhur ini, Pencak Silat memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas yang kuat pada tingkat personal maupun kolektif, mendukung pembangunan moralitas yang kokoh bagi bangsa.

Jannah & Khikmah (2018) dalam penelitiannya menekankan signifikansi penerapan nilai-nilai luhur budaya Pencak Silat sebagai unsur yang tak terpisahkan dalam membentuk karakter siswa di konteks pendidikan sekolah. Pencak Silat tidak hanya menjadi suatu bentuk seni bela diri, melainkan juga membawa serta nilai-nilai budaya yang mengandung ajaran-ajaran moral yang berharga. Melalui praktiknya, Pencak Silat mengakar pada aspek-aspek spiritual, menumbuhkan rasa cinta dan kesetiaan terhadap tanah air, serta memperkuat kemandirian dan bela diri dengan tujuan yang baik. Lebih lanjut, fokus pada sportivitas dalam Pencak Silat membentuk sikap fair play dan kerjasama, esensi dari karakter yang diharapkan dalam pendidikan. Dengan menerapkan nilai-nilai luhur ini, Pencak Silat menjadi sarana yang tepat dalam memperkaya pembentukan karakter siswa, menambah dimensi kearifan lokal dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah, serta meneguhkan komitmen terhadap nilai-nilai moral dalam perkembangan generasi muda.

Umaterate & Hasrin (2020) dalam penelitiannya menyoroti penguatan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam pelatihan dasar Pencak Silat bagi siswa SMA Negeri 1 Modayag di Bolaang Mongondow Timur. Hasil observasi menegaskan bahwa peserta pelatihan telah berhasil menginternalisasi nilai-nilai sosial yang diimplementasikan dalam kegiatan tersebut.

Para siswa tidak hanya menunjukkan disiplin dan ketaatan terhadap aturan dan jadwal pelatihan, tetapi juga menonjolkan kerja sama antar sesama peserta. Kedisiplinan terlihat dalam kepatuhan mereka pada petunjuk instruktur, mencerminkan komitmen pada proses pembelajaran. Lebih lanjut, kolaborasi dan kerja sama yang terlihat antar siswa membuktikan adanya penguatan nilai-nilai sosial seperti solidaritas, kesetiakawanan, dan komunikasi yang efektif dalam lingkungan pelatihan. Dengan demikian, pelatihan dasar Pencak Silat bukan hanya mengasah keterampilan fisik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial yang penting bagi perkembangan karakter siswa.

Marjanto & Widjaja (2020) dalam penelitiannya menggambarkan perkembangan menarik Pencak Silat di Jawa Tengah dan DIY. Temuan penelitian menegaskan bahwa Pencak Silat tidak hanya sekadar kegiatan olahraga biasa, melainkan juga Sebuah warisan budaya yang penuh dengan nilai-nilai yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Lebih dari itu, transfer pengetahuan Pencak Silat berlangsung dengan efektif dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang terlihat dari peran seorang mentor atau pelatih dalam mentransmisikan pengetahuan tersebut kepada para siswa. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan jumlah aliran dan perguruan Pencak Silat yang bermunculan di wilayah Jawa Tengah dan DY. Fenomena ini menandakan bahwa Pencak Silat tidak hanya bertahan sebagai warisan budaya, tetapi juga terus berkembang sebagai bagian yang hidup dan relevan dalam masyarakat, menunjukkan peran yang signifikan dalam menjaga dan memperkaya kebudayaan lokal di kedua daerah tersebut.

Hasil temuan dari berbagai penelitian yang mengulas peran Pencak Silat menyoroti pentingnya dalam membentuk karakter, moralitas, serta nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Pencak Silat tidak hanya menjadi latihan fisik bela diri, melainkan juga mengandung nilai-nilai moral yang tinggi yang mencakup aspek-aspek spiritual, patriotisme, kemandirian, dan kerjasama. Aplikasi nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter siswa di lingkungan sekolah membantu memperkaya dimensi kearifan lokal, memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai moral, serta meneguhkan karakter generasi muda. Lebih jauh, pelatihan dasar Pencak Silat di sekolah telah berhasil memperkuat nilai-nilai sosial seperti disiplin, kerja sama, solidaritas, dan kesetiakawanan, yang esensial dalam membentuk karakter siswa. Sementara perkembangan Pencak Silat di Jawa Tengah dan DIY menegaskan bukan hanya sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai elemen yang terus hidup dan relevan dalam masyarakat, menunjukkan peran pentingnya dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya serta moralitas dalam masyarakat luas. Keseluruhan temuan menegaskan bahwa

Pencak Silat tidak hanya menjadi aktivitas olahraga atau seni bela diri semata, tetapi juga menjadi wahana yang kuat dalam membentuk karakter, moralitas, dan nilai-nilai sosial yang esensial bagi bangsa dan generasi muda.

KESIMPULAN

Pencak Silat, sebagai warisan budaya Indonesia, bukan hanya sebagai seni bela diri semata, melainkan juga memuat nilai-nilai luhur yang esensial dalam pembentukan karakter, moralitas, dan nilai-nilai sosial masyarakat. Praktik Pencak Silat melibatkan aspek fisik, spiritual, dan budaya yang mewarnai kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan sekolah, Pencak Silat menjadi sarana yang tepat dalam memperkaya pendidikan karakter siswa dengan nilai-nilai lokal, memperkuat komitmen pada moralitas, serta memantapkan karakter generasi muda melalui latihan dasarnya. Perkembangan Pencak Silat di berbagai daerah menunjukkan perannya yang terus hidup, memberikan kontribusi dalam memperkaya nilai-nilai budaya serta moralitas dalam masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencak Silat memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter, moralitas, dan nilai-nilai sosial yang esensial bagi masyarakat dan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, A. A., Abdillah, M. I., Riyadi, F. Y., Suryani, M., Rivaldo, R., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Olahraga Pencak Silat di Masa Depan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 302–314.
- Jannah, R., & Khikmah, A. N. (2018). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA PENCAK SILAT SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital,”* 1(1), 141–146. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/898
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Marjanto, D. K., & Widjaja, I. (2020). Perkembangan Pencak Silat Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kebudayaan*, 15(2), 77–88. <https://doi.org/10.24832/jk.v15i2.330>

- Mizanudin, M., Sugiyanto, A., & Saryanto. (2018). Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia yang Mendunia. *Prosiding SENASBASA*, 3(2599–0519), 264–270.
- Rakhman, P. A., Rokmanah, S., & Fariha, S. (2023). Implementasi muatan lokal pencak silat di sd negeri lialang kota serang. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, 7, 257–267.
- Santika, I. M. P., Budaya Astra, I. K., & Suwiwa, I. G. (2022). Studi Etnografi Serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 4(2), 51–65. <https://doi.org/10.23887/ijst.v4i2.49050>
- Umaternate, A. R., & Hasrin, A. (2020). Penguatan Nilai Sosial Pada Pelatihan Dasar Pencak Silat Bagi Siswa Sma Negeri 1 Modayag Bolaang Mongondow Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 470–475. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.499>

ARTIKEL_Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat-1

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	4%
2	artikelpendidikan.id Internet Source	3%
3	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.iaimbima.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
6	doaj.org Internet Source	1%
7	www.jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	nubali.wordpress.com Internet Source	<1%

10

retyaelsivia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

11

Damardjati Kun Marjanto, Imelda Widjaja.
"PERKEMBANGAN PENCAK SILAT DI JAWA
TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA", Kebudayaan, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On